



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Validitas dan Realibilitas Instrumen Tes pada Materi Teks Deskripsi untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Nur Afifa Salma^{1(✉)}, Cahyo Hasanuddin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

nurafifasalma@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak—Penelitian ini melatarbelakangi pentingnya instrumen evaluasi yang berkualitas untuk mengukur kemampuan peserta didik secara tepat, khususnya pada materi teks deskripsi di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis validitas isi, tingkat kesukaran, daya beda, dan reliabilitas dari instrumen tes yang telah disusun. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Subjek penelitian melibatkan peserta didik SMP dan dua guru Bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Data dikumpulkan melalui lembar penilaian validasi dan uji coba instrumen tes yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Hasil analisis validitas isi menggunakan rumus V Aiken menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki kategori tinggi dan sangat tinggi. Namun, berdasarkan uji coba lapangan, analisis daya beda menunjukkan mayoritas soal berkategori jelek dan tingkat kesukaran didominasi kategori mudah. Uji reliabilitas instrumen secara keseluruhan memperoleh koefisien sebesar 0,95. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari total 30 butir soal yang diuji, terdapat 9 butir soal yang dinyatakan baik, konsisten, dan layak digunakan tanpa perbaikan untuk mengukur pemahaman teks deskripsi peserta didik

Kata kunci — Peserta Didik, Reabilitas, Teks Deskripsi

Abstract— This study is motivated by the importance of high-quality evaluation instruments to accurately measure student capabilities, particularly regarding description text material at the Junior High School (SMP) level. The purpose of this research is to analyze the content validity, difficulty level, discriminating power, and reliability of the constructed test instrument. The research method applied is a quantitative approach with an evaluative design. The research subjects involved junior high school students and two Indonesian language teachers as expert validators. Data were collected through validation assessment sheets and a try-out of the test instrument, which consisted of 25 multiple choice questions and 5 essay questions. The results of the content validity analysis using Aiken's V formula indicated that most test items fell into the high and very high categories. However, based on the field try-out, the discriminating power analysis showed that the majority of items were in the poor category, and the difficulty level was dominated by the easy category. The overall reliability test of the instrument achieved a coefficient of 0.95. In conclusion, out of the 30 test items analyzed, 9 items were declared good, consistent, and highly feasible to be used without revision to measure students' understanding of description texts.

Keywords — Student, Reliability, Description Text

PENDAHULUAN

Teks deskriptif merupakan bentuk tulisan yang berfungsi untuk mendeskripsikan suatu objek, ciri-ciri suatu objek secara menyeluruh, rinci, jelas, dan tersusun secara sistematis (Imawati, 2017). Selain itu, isi teks deskripsi dalam bentuk tertulis menuntut siswa untuk mampu mengenali Siswa diharapkan mampu mengenali karakteristik umum serta menentukan jenis teks deskripsi. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki mengenai objek yang diamati melalui media audiovisual dalam bentuk tulisan, sehingga kemampuan berpikir mereka dalam mendeskripsikan suatu objek dapat berkembang secara optimal (Hakim dkk., 2023). Disisi lain, Irianto (2016) menyampaikan teks deskripsi adalah jenis teks yang bertujuan memaparkan suatu objek secara terperinci sehingga pembaca dapat membayangkan objek tersebut dengan jelas, memberikan kesan kepada pembaca seakan-akan mereka melihat, mendengar, atau merasakan secara langsung objek maupun peristiwa yang dipaparkan oleh penulis. Dengan demikian, teks deskripsi menyajikan gambaran yang rinci agar pembaca memperoleh kesan yang nyata terhadap objek yang dideskripsikan.

Kemampuan menulis teks deskripsi adalah kemampuan siswa dalam menyusun teks deskriptif sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut mencakup kelengkapan struktur teks, seperti judul, bagian pembuka, isi, dan penutup, serta ketepatan penggunaan bahasa, meliputi pemilihan kosakata, penyusunan kalimat, dan penerapan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang benar (Permanasari, 2017). Di samping itu, kemampuan berbahasa yang baik juga tercermin dari ketepatan dalam memilih kata sehingga mampu membangun imajinasi dan daya khayal pembaca (Purbania dkk., 2020). Disisi lain, Rendahnya kemampuan menulis teks deskriptif Permasalahan tersebut muncul akibat pembelajaran yang masih mengandalkan metode konvensional (Yusra, 2022). Jadi, kemampuan menulis teks deskripsi merupakan keterampilan seseorang dalam mengungkapkan gambaran suatu objek secara detail melalui tulisan agar uraian yang rinci memungkinkan pembaca membayangkan objek dengan jelas dan nyata.

Kemampuan siswa dalam menulis tidak terlepas dari metode diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran menulis sehingga hanya menitikberatkan pada pemberian tugas tanpa diawali pemahaman mengenai contoh teks dan struktur kebahasaannya dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis (Arjuni dkk., 2026). Selain itu, pengaruh penerapan peran Penerapan model pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa indonesia. pada materi teks deskripsi mencakup perubahan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, serta berbagai kendala yang dihadapi baik oleh keterlibatan guru serta peserta didik dalam penyelenggaraan pembelajaran. (Hakim dkk., 2023). Disisi lain, pengaruh tersebut muncul karena adanya beberapa

keunggulan literasi digital, seperti membantu peserta didik memperoleh pengetahuan baru serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Ramadhani & Rosidah, 2025). Jadi, pengaruh pembelajaran teks deskripsi merupakan perubahan yang dialami siswa setelah mempelajari teks deskripsi, terutama dalam kemampuan menulis, menyusun kalimat, dan menggambarkan suatu objek secara jelas dan rinci.

Peserta didik adalah seseorang yang menjalani proses pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. dengan bimbingan pendidik atau orang yang lebih dewasa agar menjadi pribadi yang lebih baik dan berkembang (Harahap, 2017). Selain itu Chairuna dkk., (2023) mengatakan bahwa, pendidikan merupakan proses pembinaan dan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik agar mencapai kematangan diri serta mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai manusia. Sementara itu, peserta didik adalah individu yang tengah menempuh proses pembelajaran untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan. Disisi lain peserta didik adalah individu yang mempunyai potensi karakter yang dapat dikembangkan serta mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara terus-menerus (Rahmawati dkk., 2024). Jadi, peserta didik adalah individu yang berada dalam tahapan proses pendidikan. belajar dan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan, wawasan, keterampilan, sikap, serta kepribadiannya. Melalui proses tersebut, harapannya, peserta didik dapat bertumbuh membentuk pribadi yang memiliki kemandirian, rasa tanggung jawab, serta kualitas yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kompetensi peserta didik yang sebelumnya lebih mudah dibimbing lalu diarahkan menjadi lebih sulit untuk ditingkatkan karena adanya berbagai kendala yang menghalangi kelancaran kegiatan belajar mengajar daring dari rumah. Kondisi ini berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung di sekolah, di mana peserta didik dapat memperoleh bimbingan dan pengawasan yang lebih optimal (Widanti dkk., 2021). Selain itu, Aspek sikap berfokus pada pengembangan perilaku peserta didik melalui proses menerima, merespons, menghargai, dan menerapkan nilai-nilai dalam ranah afektif selama pembelajaran daring (Muchotun dkk., 2022). Disisi lain, Kemampuan penalaran adalah kemampuan peserta didik untuk memahami, menganalisis, dan menafsirkan informasi berupa angka, simbol, atau grafik, serta mengomunikasikan hasilnya secara jelas, baik lisan maupun tulisan (Wulandari dkk., 2026). Jadi, Kemampuan peserta didik adalah kapasitas atau kecakapan yang dimiliki peserta didik dalam memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperoleh melalui proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Karakteristik peserta didik merupakan sifat atau ciri khas yang dimiliki setiap individu, aspek yang dimiliki peserta didik meliputi kompetensi akademik, tingkat kematangan sesuai usia, motivasi belajar, pengalaman, keterampilan psikomotor,

kemampuan berkolaborasi, dan kemampuan bersosialisasi. (Humairah dkk., 2024). Selain itu, karakteristik peserta didik terbentuk melalui berbagai faktor, salah satunya lingkungan sosial, interaksi dengan orang-orang di sekitarnya serta pengalaman yang diperoleh dari lingkungan turut memengaruhi perkembangan karakteristik yang dimilikinya (Hajar & Nanning, 2023). Disisi lain, untuk Membentuk peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, proses pembelajaran perlu disesuaikan dengan kondisi, kemampuan, karakteristik, minat, serta kebutuhan peserta didik (Maman dkk., 2021). Jadi, karakteristik peserta didik adalah berbagai ciri atau sifat yang dimiliki oleh peserta didik, baik yang berkaitan dengan kemampuan, perkembangan, minat, bakat, motivasi, maupun kondisi sosial dan emosional, yang memengaruhi proses serta hasil belajarnya.

Perbedaan antara kedua jenis Aspek waktu menjadi dasar dalam pelaksanaan uji validitas kriteria tersebut pelaksanaan pengujian instrumen terhadap kriterianya (Yusup, 2018). Selain itu, uji validitas dan reliabilitas dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pengumpulan data serta menjadi landasan yang kuat dalam menarik kesimpulan dan melakukan generalisasi hasil penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Disisi lain, dalam pengukuran dan evaluasi pendidikan, reliabilitas merupakan aspek penting yang menentukan mutu suatu instrumen penilaian, reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi atau kestabilan hasil pengukuran ketika suatu alat ukur diterapkan secara berulang dalam kondisi yang relatif sama (Muharromah, 2025). Jadi, Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen tes dalam menghasilkan data yang tetap dan dapat dipercaya. Instrumen tes berfungsi sebagai sarana untuk mengukur pengetahuan serta kemampuan keterampilan, atau hasil belajar peserta didik. Instrumen tes yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan akurat.

Hal ini menunjukkan bahwa resiliensi akademik tidak hanya berperan sebagai cara menghadapi kesulitan, tetapi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik peserta didik (Banu dkk., 2025). Disisi lain, dalam konteks ini, penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang baik dan mampu menghasilkan data yang akurat dalam mengukur pemahaman NOS pada mahasiswa calon guru (Gunada dkk., 2025). Selain itu, Reliabilitas merupakan aspek yang sangat memiliki fungsi yang krusial dalam penelitian, khususnya dalam menghasilkan data yang konsisten, oleh karena itu, perlu dipahami pengertian reliabilitas, metode yang digunakan untuk mengestimasi reliabilitas instrumen penelitian pendidikan, serta kriteria yang digunakan untuk menilai tingkat penerimaannya (Khumaedi, 2012). Jadi, instrumen tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur kemampuan atau hasil belajar peserta didik, sedangkan reliabilitas tes berfungsi memastikan hasil pengukuran konsisten dan dapat dipercaya.

Sebagai kegiatan yang sistematis, penelitian harus dilaksanakan yaitu dengan cara ilmiah untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu, metode tersebut harus berlandaskan prinsip keilmuan yang bersifat rasional, empiris, dan sistematis (Amini, 2023). Selain itu, validitas empiris instrumen evaluasi dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik *small group test*, yaitu dengan menerapkan instrumen yang telah dikembangkan pada pembelajaran instalasi tenaga listrik berbasis proyek yang melibatkan 1 guru pengampu dan 12 iswa pada bidang keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. (Rizkylillah dkk., 2026). Disisi lain, salah satu hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah uji validitas dan reliabilitas rancangan butir soal yang disusun berdasarkan kemampuan berpikir kritis pada materi listrik dinamis (Putri dkk., 2023). Jadi, tujuan instrumen dan reliabilitas tes adalah memastikan data yang diperoleh dari proses pengukuran bersifat tepat, konsisten, dan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik serta mendukung pengambilan keputusan yang akurat.

METODE PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui penerapan pendekatan kuantitatif rancangan evaluatif yang berfokus pada pengujian kualitas instrumen tes materi teks laporan hasil observasi bagi peserta didik sekolah menengah pertama. Fokus utama penelitian diarahkan pada analisis validitas butir soal dan reliabilitas tes sebagai tolok ukur kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari penyusunan instrumen, pelaksanaan uji coba soal, analisis validitas, hingga pengujian reliabilitas instrumen.

Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan peserta didik sebagai subjek penelitian sekolah menengah pertama yang telah menerima pembelajaran mengenai teks laporan hasil observasi. Subjek pemilihan responden penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling yang disesuaikan dengan kriteria tertentu berdasarkan pertimbangan ketercapaian materi pembelajaran agar sesuai dengan instrumen tes yang digunakan. Jumlah peserta disesuaikan dengan kebutuhan analisis statistik dalam pengujian validitas dan reliabilitas. Selain peserta didik, penelitian ini juga melibatkan dua guru bahasa Indonesia sebagai validator instrumen. Kedua validator bertugas menilai kesesuaian materi, kisi-kisi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta keterkaitan soal dengan kompetensi pembelajaran. Hasil penilaian validator dijadikan dasar untuk melakukan revisi instrumen sebelum diuji cobakan kepada peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa tes objektif yang mengacu pada materi teks laporan hasil observasi. Penyusunan soal didasarkan pada indikator pembelajaran yang mencakup pemahaman struktur teks, penggunaan bahasa, serta kemampuan membedakan kalimat fakta dan opini. Sebelum digunakan, kisi-kisi instrumen

terlebih dahulu divalidasi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli evaluasi pendidikan guna memastikan kesesuaian isi dengan kompetensi peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu validasi instrumen dan uji coba tes. Pada tahap validasi, data diperoleh melalui lembar penilaian yang diberikan kepada dua validator ahli, yaitu guru bahasa Indonesia. Validator menilai kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, kualitas konstruksi soal, ketepatan materi, penggunaan bahasa, serta tingkat keterbacaan soal. Hasil evaluasi dijadikan landasan untuk melakukan penyempurnaan instrumen sebelum diuji cobakan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan uji coba instrumen kepada peserta didik setelah mereka menyelesaikan pembelajaran materi teks laporan hasil observasi. Peserta didik diminta mengerjakan soal sesuai petunjuk dan waktu yang telah ditentukan. Hasil pekerjaan peserta didik kemudian dikumpulkan sebagai data utama dalam analisis validitas butir soal dan reliabilitas tes. Prosedur uji coba instrumen seperti ini juga pernah diterapkan oleh Hasanudin dan Asror (2017) dalam mengukur prestasi belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Validitas instrumen diuji untuk memastikan bahwa alat ukur memiliki tingkat ketepatan yang baik dan kelayakan instrumen dalam mengukur kemampuan peserta didik pada materi materi teks laporan hasil observasi. Dalam penelitian ini digunakan validitas isi sebagai dasar pengujian instrumen melalui penilaian dua guru bahasa Indonesia sebagai validator. Proses penilaian menggunakan skala Likert dengan pilihan skor mulai dari 1 hingga 5. Penggunaan skala tersebut juga pernah diterapkan oleh Hasanudin dkk. (2025) dalam pengukuran instrumen tes membaca.

Hasil penilaian validator Analisis data selanjutnya dilakukan dengan menerapkan rumus V Aiken untuk memperoleh tingkat validitas setiap butir soal. Soal dinyatakan valid apabila memperoleh nilai V yang mendekati 1,00 karena menunjukkan tingkat kesepakatan validator yang tinggi terhadap kualitas instrumen. Jika terdapat soal dengan tingkat validitas rendah atau sangat rendah, maka soal tersebut direvisi berdasarkan saran validator sebelum diuji cobakan kepada peserta didik. Rumus V Aiken juga pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam mengukur temuan validasi yang diperoleh dari ahli materi serta ahli media.

Uji Reliabilitas Tes

Tingkat konsistensi instrumen diukur melalui pelaksanaan uji reliabilitas tes pada materi teks laporan hasil observasi. Analisis instrumen mencakup indeks tingkat kesukaran, daya pembeda setiap butir soal, dan tingkat reliabilitas tes. secara keseluruhan. Penentuan kategori soal, baik mudah, sedang, maupun sukar, dilakukan melalui analisis tingkat kesukaran proporsi jawaban benar peserta didik. Sementara itu, daya beda merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana setiap butir soal mampu membedakan kemampuan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki.

Selanjutnya, reliabilitas instrumen dianalisis mengacu pada koefisien Alpha Cronbach yang dihitung dari hasil uji coba instrumen penelitian kepada peserta didik. Tingginya nilai reliabilitas mencerminkan bahwa instrumen mempunyai konsistensi internal yang kuat sehingga memberikan hasil pengukuran yang andal layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Butir soal yang tidak sesuai dengan kriteria daya beda maupun tingkat kesukaran reliabilitas akan diperbaiki atau dihapus sebelum instrumen digunakan dalam penelitian.

Kriteria Interpretasi

Hasil analisis validitas dan reliabilitas diinterpretasikan berdasarkan kategori statistik yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan. Butir soal yang tidak memenuhi ketentuan validitas instrumen akan direvisi atau dieliminasi, sedangkan instrumen yang memiliki koefisien reliabilitas tinggi dinyatakan reliabel. Dengan demikian instrumen yang telah dikembangkan diharapkan mampu menjadi alat ukur yang memiliki keakuratan dan kestabilan dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks laporan hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks deskripsi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel nilai

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Menjelaskan pengertian dan tujuan teks deskripsi	Pilihan Ganda	Soal 1-2
2.	Mengidentifikasi ciri-ciri teks deskripsi	Pilihan Ganda	Soal 3-4
3.	Menguraikan tema cerita teks deskripsi, dan memberikan contoh sifat tokoh dalam cerita teks deskripsi	Essai	Soal 5-7
4.	Menyimpulkan amanat yang bisa diambil dan memberikan saran dari cerita teks deskripsi	Essai	Soal 8-9
5.	Mengidentifikasi contoh teks deskripsi	Pilihan Ganda	Soal 10-13
6.	Memahami ciri-ciri teks deskripsi	Pilihan Ganda	Soal 14-16
7.	Menerapkan struktur teks deskripsi	Pilihan Ganda	Soal ke 17-19
8.	Menganalisis isi teks deskripsi	Pilihan Ganda	Soal ke 20-22
9.	Mengevaluasi teks deskripsi	Pilihan Ganda	Soal ke 23-25
10.	Menciptakan teks deskripsi	Pilihan Ganda	Soal ke 26-28
11.	Menjelaskan teks deskripsi	Essai	Soal ke 29
12.	Menyebutkan ciri teks deskripsi	Essai	Soal ke 30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 dan esai sebanyak 5. Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. V-Iken

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
2	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
3	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
4	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
5	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
6	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
7	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
8	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
9	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
10	5	2	4	1	5	0.625	Tinggi
11	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
12	5	2	4	1	5	0.625	Tinggi
13	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
14	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
15	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
16	5	5	4	4	8	1	Tinggi
17	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
18	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
19	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
20	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
21	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
22	4	2	3	1	4	0.5	Cukup
23	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
24	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
25	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
26	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
27	4	3	3	3	5	0.625	Tinggi
28	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
29	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
30	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada tabel di atas, diperoleh instrumen tes sebanyak 30 butir soal yang layak digunakan untuk peserta didik. Hasil penilaian validator menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki tingkat validitas tinggi dan sangat tinggi. Butir soal yang memperoleh kategori tinggi terdapat pada nomor

1, 2, 4, 7, 8, 10, 12, 19, 20, 21, 23, dan 24 dengan nilai validitas berkisar antara 0,625 sampai 0,75. Sementara itu, butir soal yang memperoleh kategori sangat tinggi terdapat pada nomor 3, 5, 6, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30 dengan nilai validitas antara 0,875 hingga 1,00.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Daya Beda

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variansi butir	p_i	q_i	$p_i q_i$
1	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.25	0.75	0.1875
2	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.25	0.75	0.1875
3	0.5	Sdg	-1	JELEK	0.5	0.25	0.75	0.1875
4	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.25	0.75	0.1875
5	1	Mdh	0	JELEK	0	0.5	0.5	0.25
6	0.5	Skr	0	JELEK	0	0	1	0
7	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.25	0.75	0.1875
8	1	Mdh	0	JELEK	0	0.5	0.5	0.25
9	1	Mdh	0	JELEK	0	0.5	0.5	0.25
10	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.25	0.75	0.1875
11	0.5	Mdh	1	BAIK	0.5	0.25	0.75	0.1875
12	1	Mdh	0	JELEK	0	0.5	0.5	0.25
13	1	Sdg	0	JELEK	0	0.5	0.5	0.25
14	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.25	0.75	0.1875
15	1	Mdh	0	JELEK	0	0.5	0.5	0.25
16	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.25	0.75	0.1875
17	0.5	Sdg	1	BAIK	0.5	0.25	0.75	0.1875
18	0.5	Skr	0	JELEK	0	0.25	1	0
19	0.5	Sdg	-1	JELEK	0.5	0	0.75	0.1875
20	0.5	Sdg	-1	JELEK	0.5	0.25	0.75	0.1875
21	0.5	Sdg	1	JELEK	0.5	0.25	0.75	0.1875
22	1	Mdh	0	JELEK	0	0.5	0.5	0.25
23	1	Mdh	0	JELEK	0	0.5	0.5	0.25
24	1	Mdh	0	JELEK	0	0.5	0.5	0.25
25	1	Mdh	0	JELEK	0	0.5	0.5	0.1875
26	0.5	Sdg	-1	JELEK	0.5	0.25	0.75	0.1875
27	1	Mdh	0	JELEK	0	0.5	0.5	0.25

28	1	Mdh	0	JELEK	0	2	-1	-2
29	1	Mdh	0	JELEK	0	2	-1	-2

Berdasarkan hasil uji coba lapangan, sebagian besar butir soal memiliki tingkat kesukaran kategori mudah (Mdh). Tingkat kesukaran dihitung menggunakan rumus $P = \frac{B}{JS}$ untuk soal pilihan ganda dan $TK = \frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor maksimum soal}}$ untuk soal esai. Dari data tersebut, soal nomor 23 termasuk kategori sukar dengan nilai 0,25, sedangkan sebagian besar soal lainnya berada pada kategori mudah dengan nilai 0,75 sampai 1. Analisis daya beda dilakukan menggunakan rumus $D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki daya beda jelek karena bernilai 0 dan beberapa bernilai negatif (-0,5). Namun, terdapat beberapa soal yang memiliki kriteria baik, yaitu soal nomor 10, 12, 17, dan 26 karena memiliki nilai daya beda 0,5 dan 1 sehingga mampu membedakan kemampuan peserta didik dengan baik. Selanjutnya, reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus KR-20, yaitu $r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{S^2} \right)$. Berdasarkan hasil tersebut, soal yang dinyatakan baik dan layak digunakan ada

lah nomor 1, 2, 4, 7, 10, 11, 14, 16, 17, sedangkan soal lainnya perlu diperbaiki kembali.

Berikut merupakan soal dengan kriteria baik

Tabel 4. Soal Dengan Kriteria Baik

No Butir	Soal Tes puisi
	Teks deskripsi adalah teks yang bertujuan untuk.....
1	A. Menghibur pembaca dengan cerita lucu B. Menggambarkan suatu objek C. Menjelaskan langkah-langkah membuat sesuatu D. Memberikan pendapat tentang suatu masalah
2	Tujuan utama teks deskripsi adalah A. Membuat pembaca seolah-olah melihat atau merasakan objek B. Menyampaikan berita baru C. Mengajak pembaca berdebat D. Memberikan instruksi
4	Teks deskripsi biasanya menggunakan..... A. Kata-kata umum B. Kata-kata khusus dan detail C. Bahasa singkatan D. Bahasa tidak baku
7	Bagian awal teks deskripsi disebut..... A. Penutup B. Identifikasi C. Kesimpulan D. Amanat

10	Kalimat yang termasuk teks deskripsi adalah..... A. Saya pergi ke sekolah B. Rumah itu besar dan bersih C. Ambil buku itu D. Ayo belajar
11	Berikut yang termasuk teks deskripsi adalah A. Jangan berlari B. Taman itu indah dan sejuk C. Pergi ke pasar D. Tutup pintu
14	Teks deskripsi menggunakan kata yang bersifat A. Umum B. Perintah C. Khusus dan rinci D. Singkat
16	Bagian awal teks deskripsi disebut A. Penutup B. Identifikasi C. Kesimpulan D. Amanat
17	Bagian yang menjelaskan detail objek disebut A. Identifikasi B. Judul C. Deskripsi bagian D. Penutup

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks deskripsi menunjukkan hasil validitas terhadap 29 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 0 tinggi 0 Cukup 10 rendah 17 sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai 0,95. Jadi secara keseluruhan terdapat 9 yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks deskripsi.

REFERENSI

Amini, R. P. (2023). Analisis Validasi Dan Reliabilitas Instrumen Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatika*, 1(1), 1-10.
<https://doi.org/10.26877/edukatika.v1i1.125>

- Arjuni, D., Nursapitri, D., & Nurlisa, N. (2026). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(4), 625-638. <https://languar.net/index.php/TARBIYATULILMU/article/view/690>.
- Banu, E. P., & Rahman, D. H. (2025). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian: Resiliensi Akademik Pada Siswa SMP: Uji Validitas, Reliabilitas, Resiliensi Akademik. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 14(1), 110-118. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.141.12>
- Chairuna, S., Siagian, U. R., Dalimunthe, Z., & Ardhana, R. (2023). Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *ALACRITY: Journal Of Education*, 10-18. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v3i2.160>
- Deskripsi dalam Pembelajaran Pjbl. Bahtera Indonesia; *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 446-455. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.242>
- Gunada, I. W., Wahab Jufri, Yahdi, & Sri Idawati. (2025). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pemahaman Nature Of Science Mahasiswa Calon Guru . *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(2), 1026-1032. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i2.1041>
- Hakim, M., Devi, S., & Suprayit, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Teks Deskripsi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 325-332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7783615>
- Hakim, M., Devi, S., & Suprayit, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Bahasa.
- Harahap, M. (2017). Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal*
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early
- Hilman Yusra. (2022). Pengaruh Penalaran Siswa terhadap kemampuan menulis Teks <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.

- Humairah, A. E., Damopolii, M., & Yuspiani, Y. (2024). Aspek Pengembangan Peserta Didik Berbasis Karakteristik. *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 18-28. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol3.Iss3.1129>
- Imawati, E. (2017). Pengaruh pembelajaran berbasis teks terhadap kemampuan menulis teks deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 53-63. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v1i1.85>
- Indonesia Tentang Teks Deskripsi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 325-332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7783615>
- Instalasi Tenaga Listrik Berbasis Proyek di SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 6(3), 584-593. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.1558>
- Irianto, P. O. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Padang. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(2). [file:///C:/Users/HP/Downloads/585-2281-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/585-2281-1-PB%20(1).pdf).
- Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 693-701. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1414>
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan*
- Maman, M., Rachman, M. S., Irawati, I., Hasbullah, H., & Juhji, J. (2021). Karakteristik Peserta Didik: Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 255-266. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v8i1.4829>
- Muchotun, H., Ardiyanto, A., & Handayani, D. E. (2022). Analisis Kemampuan Peserta Didik dalam Aspek Pengetahuan Sikap Keterampilan pada Pembelajaran Tematik Secara Daring. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(2), 433-447. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v5i2.1891>
- Muharromah, F., Al Fani, F., & Ridho, A. R. (2025). Reliabilitas Alat Ukur: jenis-jenis, cara pengukuran, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam pembelajaran. *Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 4(1), 63-73. <https://doi.org/10.65946/232k8198>
- Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140-155. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).625](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).625)
- Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 732-741. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.268>
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumber jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, 3(2). <https://doi.org/10.52657/jp.v3i2.444>

- Purbania, B., Rohmadi, M., & Setiawan, B. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1), 64-65.
- Putri, N. A., Fakhruddin, Z., & Fauza, N. (2023). Validitas dan reliabilitas butir soal berbasis kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 12(1). <https://doi.org/10.24114/jpf.v12i1.42833>
- Rahmawati, L., Lestari, I., Wismanto, W., Mardianto, K., & Yuliandari, S. (2024). Analisis tentang Konsep Peserta Didik dalam Pendidikan Islam. *MARAS : Jurnal*
- Ramadhani, E. N. F., & Rosidah, C. T. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Rizkylillah, M. S., Soeprijanto, S., & Muksin, M. (2026). Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Asesmen Keterampilan 4C Pada Evaluasi Pembelajaran
- St. Hajar, S. H., & Nanning, N. (2023). Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 68-76. <https://doi.org/10.35905/dialektika.v1i2.4333>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599-5609. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>
- Teknik Mesin, 12(1). <https://doi.org/10.15294/jptm.v12i1.5273>
- Widanti, W., Nur Ngazizah, & Muflikhul Khaq. (2021). Kemampuan Peserta Didik Selama Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1321-1330. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1414>
- Wulandari, A., Fuadiah, N. F., & Utomo, B. (2026). Kemampuan Numerasi Pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 4 Kikim Selatan. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 8(1), 149-157. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v8i1.3919>.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).